



Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode *Reading Alaoud* (Studi pada Siswa MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Pajajaran Probolinggo)

Herwati¹, Ahmad Rifqi Zamzami²
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo^{1,2}

Article Info

Article History:

Received: 2022-09-05

Revised: 2023-01-02

Accepted: 2023-01-27

Keywords:

Reading aloud;
learning achievement.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Metode Reading Aload;
Prestasi Belajar.

Publishing Info

✉ **Corresponding Author:** (1) Ahmad Rifqi Zamzami, (2) , (3) Universitas Islam Zainul Hasan, (4) Genggong – Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia, (5) Email: herawatiippung1988@gmail.com

ABSTRACT (10 PT)

The research was conducted to obtain whether variations of the learning method *Reading Alaoud* could develop academic performance or student learning achievement on the entry material for Islam History Subjects in class IX MTs Uswatun Hasanah of the 2022/2023 Lesson Year. This class action research involved 20 students. Research is carried out in two cycles that each include planning, implementation, evaluation and reflection or reflection. Each cycle of getting a final test results after the implementation of the cycle. The results explained that with the average a preapp score of 55% of students completed 11 children (55%), had an average value of 68 after the act of the I cycle, and students completed 12 children (60%), then after being held by the cycle II, the average was 84.55. and the students 19 who completed (80%). From data that has been obtained, there is an increase in flat value — equally that reaches KKM in every cycle. The results of this study can be found that the use of *Reading Alaoud* methods in Islamic cultural history subjects may improve student learning outcomes.

ABSTRAK (10 PT)

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan apakah variasi metode pembelajaran *Reading Alaoud* dapat mengembangkan kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada materi masuknya islam ke Indonesia mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX MTs Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan 20 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan cerminan atau refleksi. Setiap siklus mendapatkan hasil tes akhir setelah dilaksanakannya siklus. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan rata-rata skor pra siklus 55 % siswa yang tuntas 11 anak (55 %), memiliki nilai rata-rata 68 setelah tindakan siklus I, dan siswa yang tuntas 12 anak (60 %), maka Setelah dilaksanakannya siklus II, rata-ratanya adalah 84, 55. dan siswa yang tuntas 18 anak (90 %). Dari data yang telah diperoleh adanya peningkatan nilai rata-rata yang mencapai KKM di setiap siklus. Hasil dari penelitian ini dapat ditemukan bahwa penggunaan metode *Reading Alaoud* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Copyright © 2023 Herwati dan Ahmad Rifqi Zamzami (s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebuah kajian tentang kompleksitas sejarah dan budaya. Teori Pelajaran SKI ini bercerita tentang keragaman budaya Islam masa lalu, kemudian berbagai kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran SKI, akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan. (Herwati & Aliyah, 2021) Situasi seperti ini seringkali menghambat kesiapan siswa untuk belajar tentang isi cerita dalam materi SKI. (Fauzi, 2020) Meskipun poin utamanya pembelajaran SKI terletak pada isi cerita, selain melatih kemampuan siswa dalam mengingat tokoh, nama tempat dan tahun yang telah terjadi. (Suprapno et al., 2021) Oleh karena itu, untuk memperoleh tujuan pembelajaran perlu Kreativitas dan improvisasi guru dalam mengelola dan meningkatkan pembelajaran yang efektif dan inovatif yang memenuhi kebutuhan belajar siswa, pahami konten topik SKI.

Proses belajar mengajar SKI yang tepat, menyenangkan dan berguna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pengajaran yang berbeda penggunaan dan ketersediaan berbagai sumber belajar dan media yang dipersiapkan oleh guru dan mengharuskan siswa untuk menemukan cara belajar mereka sendiri. strategi pembelajaran seperti itu memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran dan memberikan umpan balik yang berarti oleh guru. (Rifriyanti, 2019)

Dalam pembelajaran SKI di sekolah, berbagai permasalahan sering terjadi seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran dan berdampak pada rendahnya prestasi akademik. (Welong et al., 2020) Masuknya Islam ke Indonesia adalah salah satu materi yang menjadi kemampuan dasar bagian dari standar kompetensi kurikulum SKI. tapi kenyataannya kemampuan tidak tercapai. Pengamatan di kelas IX MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Materi peradaban Dinasti Abbasiyah. Ketika para peneliti menganalisis kondisi awal dengan dua kali pertemuan, dapat dilihat bahwa dalam menghadapi pembelajaran, hanya 7 dari 20 siswa yang berani bertanya anak-anak, siswa yang dapat menjawab pertanyaan 5 anak. Meskipun pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah, terlihat dari rata-rata di bawah 70. Bahkan batas standar integritas minimum adalah 70. Jelas, Materi Kajian "Masuknya Islam Ke Indonesia" belum sampai standar yang ditetapkan. Prestasi akademik siswa di bawah standar. Sikap tidak responsif terhadap proses belajar mengajar materi SKI memotivasi peneliti untuk meningkatkan pembelajaran (Silfia & Herwati, 2022). Batas standar integritas minimum yang ditentukan (KKM) dapat dicapai dengan meningkatkan tindakan korektif sistem pembelajaran (Aritonang, 2008).

Peneliti berharap dapat mengambil tindakan menggunakan model *Reading Aloud* untuk mempelajari masuknya Islam ke Indonesia untuk menyempurnakan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melihat hasil belajar peserta didik yang masih dibawah KKM dan masuk dalam kategori yang rendah, maka masuk akal untuk menggunakan strategi yang tepat. Penggunaan strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan pengetahuan materi jejak masuknya Islam ke Indonesia menjadikan siswa sangat menarik, dan membuat siswa tertarik untuk belajar (Mufid, 2016). Siswa menyukai cara guru menggunakan pendekatan yang menyenangkan daripada ceramah.

Ketika seorang siswa membaca dengan suara keras berilah aba aba, atau berikan tanda penekanan terhadap arti penting dan point point tertentu dalam pembelajaran (Hasanah, 2019). Berikan kesempatan diskusi terhadap siswa bilamana mereka menunjukkan rasa tertarik nya terhadap poin poin tersebut. Kemudian pada sesi akhir pembelajaran berikan pula kesempatan terhadap siswa agar mampu mengeksplorasi kemampuan nya, mencairkan kesulitan yang ada dalam benaknya melalui proses bertanya tentang materi yang terdapat dalam buku teks yang dipelajarinya (Buku panduan PPLK UNZAH).

Kondisi belajar sangat penting untuk keberhasilan proses belajar. Faktor keberhasilan belajar tergantung dari cara pendidik menyediakan bahan ajar, jika pendidik yang menyediakan bahan ajar itu masih pada standar yang tidak profesional, yang akan mempengaruhi kemampuan cara siswa dan aktivitasnya dalam kondisi belajar di kelas (N. Rahman, 2021).

Oleh karena itu, pendidik harus memiliki penguasaan ilmu, variasi model pembelajaran dan bahan ajar, terutama dalam memilih variasi metode atau bahan ajar strategi pas tepat dan unik untuk menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan.

Dari beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Keberhasilan belajar tergantung pada pendekatan pendidik. Jika pendidik pandai memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami dan dapat menimbulkan semangat minat belajar siswa dan meningkatkan serta menyempurnakan prestasi akademiknya. Jadi gurunya harus pintar saat memilih metode atau strategi pembelajaran. Karena salah satu bentuk keberhasilan belajar tergantung pada cara atau metode yang dikomunikasikan oleh guru (Panjaitan & Hasanah, 2018).

Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis memilih metode *reading aloud* sebagai solusi untuk memecahkan masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Penulis memilih metode ini karena metode tersebut cukup unik dan menyenangkan, tetapi juga mudah diterapkan oleh guru dan siswa. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam dan bermanfaat bagi peneliti bagi siswa dan bagi para dewan guru MTs Uswatun Hasanah.

Metode penelitian

Studi penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin (Widayati, 2008) yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, dari tanggal 18 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022 di MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Kelas IX selama 1,5 bulan. Penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas IX dan dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Asal data mencakup data yang diperoleh dari siswa oleh guru dan peneliti (peserta PPL), termasuk kegiatan dan hasil belajar dari buku teks sejarah kebudayaan Islam masuknya Islam ke Indonesia. Data yang diekstraksi mencakup proses belajar mengajar SKI melalui model metode *reading aloud*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik observasi mengumpulkan data aktivitas guru dan materi "Masuknya Islam Ke Indonesia" bagi siswa selama pembelajaran SKI melalui model metode *Reading Aloud*. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 4 peserta PPL MTs Uswatun Hasanah.

Analisis deskriptif analitik digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Pola interaksi menggunakan model Miles dan Huberman, (Miles & Huberman, 2007) yang meliputi: 1) Pengumpulan data. 2) Penyajian data. 3) Reduksi data. 4) Kesimpulan (L. Rahman et al., 2022). Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan penelitian aksi kolektif ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan prestasi akademik siswa seorang siswa dianggap berhasil jika rata-rata setelah siswa tersebut menyelesaikannya siswa yang diperoleh melalui post-test pada akhir setiap siklus telah tercapai minimal 25 % di bawah KKM (belum tuntas), persentase sedang siswa yang telah menyelesaikan hasil belajar di atas KKM (minimal 75%).

Kesimpulan dari temuan penelitian ini didasarkan pada temuan berikut: uji hipotesis tindakan. Jika hasil tes menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini berhasil hipotesis tindakan

diterima, sebaliknya jika hasil pengujian tidak memenuhi tujuan penelitian ini hipotesis tindakan ditolak.

Hasil Penelitian

Penjelasan hasil penelitian pra siklus

Dari data yang telah di temukan tentang aktivitas seorang guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, data prestasi belajar siswa yang diketahui melalui hasil tes dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi "Masuknya Islam Ke Indonesia" di kelas IX MTs Uswatun Hasanah. Dapat ditemukan data prestasi belajar siswa adalah 64 % yang berjumlah peserta didik 11 anak (64 %). Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi nilai pra siklus

| Nilai | f.O | TR(%) |
|---------|-----|-------|
| 77 – 85 | 7 | 35 % |
| 68 – 76 | 4 | 20 % |
| 59 – 67 | 3 | 15 % |
| 50 – 58 | 3 | 15 % |
| 41 – 49 | 3 | 15 % |
| Total | 20 | 100 % |

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui jumlah dan hasil tes siswa kelas IX atas prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi " Masuknya Islam Ke Indonesia ". Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 11 anak (55 %) dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 9 anak (45 %).

Tabel 2
frekuensi Frekuensi Ketuntasan Belajar Pra Siklus

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Presentase |
|----|-------------------------|-----------|------------|
| 1 | 0 - 74 (Tidak Tuntas) | 9 | 45 % |
| 2 | 75 - 100 (Tuntas) | 11 | 55 % |
| | Jumlah | 20 | 100 % |

Tabel 2 di atas merupakan perbandingan antara nilai tuntas dan nilai tidak tuntas dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi masuknya islam ke Indonesia di kelas IX MTs Uswatun Hasanah.

Penjelasan hasil penelitian siklus 1

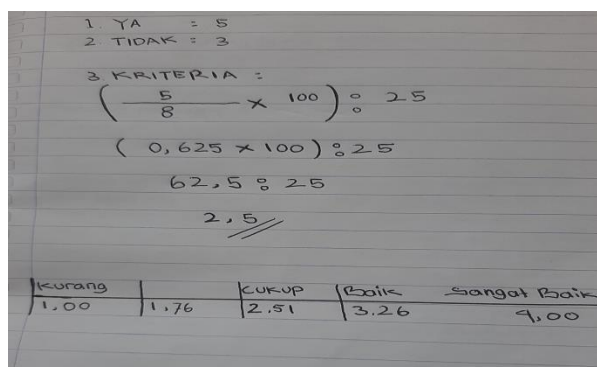
Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada siklus 1 dan dapat diketahui aktivitas dan kinerja seorang guru pada hasil dan proses pembelajaran peserta didik dan sebagai berikut data dan hasilnya :

Aktivitas siswa atau indikator penilaian siswa pada Proses Pembelajaran

Aktivitas seorang siswa dalam melakukan perbaikan pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi masuknya islam ke Indonesia di kelas IX MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Pajarakan Probolinggo pada siklus 1 berdasarkan pengamatan dan hasilnya aktivitas kinerja seorang siswa belum maksimal terhadap proses pembelajaran hingga rendahnya prestasi belajar siswa. Hasil pengamatan aktivitas seorang siswa dapat di lihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Indikator penilaian terhadap siswa.

| No | Aspek yang di nilai | Jawaban | | Keterangan |
|----|---|---------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Siswa mempersiapkan alat tulis | ✓ | | |
| 2 | Siswa membaca dengan lancar dan keras | ✓ | | |
| 3 | Siswa bersikap baik ketika proses pembelajaran | ✓ | | |
| 4 | Siswa hadir tepat waktu | ✓ | | |
| 5 | Siswa aktif dalam berjalannya proses belajar mengajar | | ✓ | |
| 6 | Siswa menulis isi materi | ✓ | | |
| 7 | Siswa bertanya tentang isi materi | | ✓ | |
| 8 | Siswa menjawab ketika diberi pertanyaan | | ✓ | |
| | Jumlah | 5 | | Cukup |
| | Nilai atau kriteria | 2,50 | | |



Gambar 1. Score Kriteria Perbaikan Pembelajaran

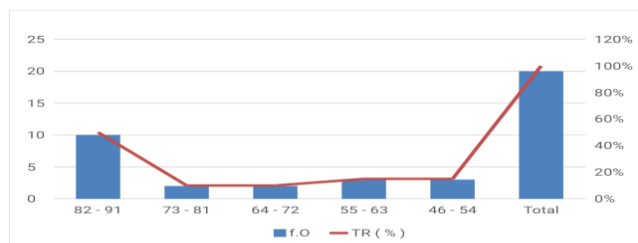
Setelah kita mengetahui isi dari tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap aktivitas seorang guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memperoleh nilai 2,5 yang termasuk kategori **CUKUP**.

Prestasi belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam upaya memperbaiki situasi dan suasana pembelajaran khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan. Diperoleh melalui sistem tanya jawab yang dilakukan pada proses siklus 1. Adapun hasil data dari pencapaian hasil dari siklus 1 tersebut sebagai berikut :

Tabel 4
Distribusi nilai pencapaian di siklus 1

| Nilai | f.O | TR (%) |
|---------|-----|----------|
| 82 - 91 | 10 | 50 % |
| 73 - 81 | 2 | 10 % |
| 64 - 72 | 2 | 10 % |
| 55 - 63 | 3 | 15 % |
| 46 - 54 | 3 | 15 % |
| Total | 20 | 100 % |

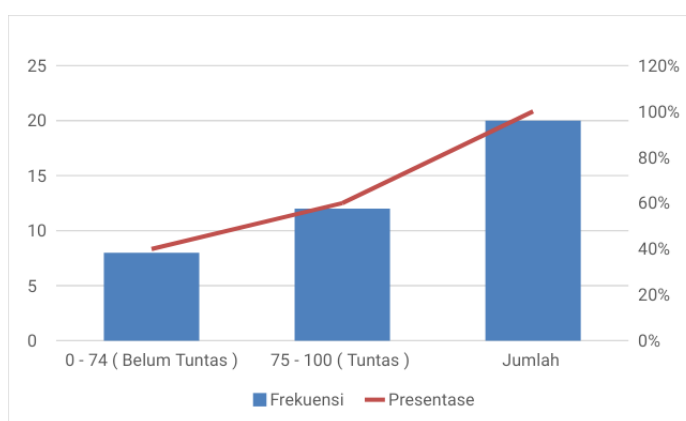


Gambar 2. Score pencapaian hasil siklus 1

Dari hasil yang telah diketahui pada siklus 1 jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM berjumlah 12 anak (60%) dan yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 8 anak (40%).

Tabel 5
Perbandingan frekuensi prestasi belajar siswa

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Presentase |
|----|-------------------------|-----------|------------|
| 1 | 0 – 74 (Belum Tuntas) | 8 | 40 % |
| 2 | 75 – 100 (Tuntas) | 12 | 60 % |
| | Jumlah | 20 | 100 % |



Gambar 3. Data Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

Tabel 5 diatas merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 dalam proses belajar sejarah kebudayaan islam materi masuknya islam ke Indonesia.

Hasil temuan pada siklus 1

Hasil temuan peneliti pada siklus 1 menemukan bahwa hasil analisis pada sistem tanya jawab menunjukkan bahwa siswa yang tuntas mendapat nilai diatas KKM berjumlah 12 orang (60 %) dari jumlah keseluruhan 20 siswa pada kelas IX MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 anak (40 %).

Penjelasan hasil penelitian siklus II

Proses pelaksanaan dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat diperoleh data kinerja seorang guru, data tersebut dapat di ketahui sebagai berikut :

Aktivitas siswa atau indikator penilaian siswa pada Proses Pembelajaran

Dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di siklus kedua ini guru bekerja secara maksimal untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Pemberian contoh soal, sesi buka pertanyaan hingga menjawab soal. Itu

semua dilaksanakan secara baik sabar untuk sebuah hasil yang maksimal (Mufid, 2016). Hasil temuan pada siklus II ini dapat diketahui melalui tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6
Indikator Penilaian terhadap Siswa

| No | Aspek yang di nilai | Jawaban | | Keterangan |
|----|---|---------|-------|-------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Siswa mempersiapkan alat tulis | ✓ | | |
| 2 | Siswa membaca dengan lancar dan keras | ✓ | | |
| 3 | Siswa bersikap baik ketika proses pembelajaran | ✓ | | |
| 4 | Siswa hadir tepat waktu | ✓ | | |
| 5 | Siswa aktif dalam berjalannya proses belajar mengajar | ✓ | | |
| 6 | Siswa menulis isi materi | ✓ | | |
| 7 | Siswa bertanya tentang isi materi | ✓ | | |
| 8 | Siswa menjawab ketika diberi pertanyaan | ✓ | | |
| | Jumlah | 8 | | Sangat baik |
| | Nilai atau kriteria | 4,00 | | |

1. YA : 8
TIDAK : 0

2. KRITERIA

$$\left(\frac{8}{8} \times 100 \right) : 25$$

$$(1 \times 100) : 25$$

$$100 : 25$$

$$4 //$$

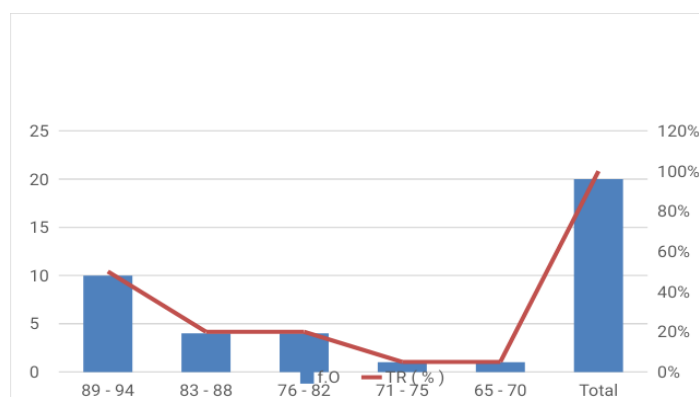
| | | | | |
|--------|------|-------|------|-------------|
| Kurang | | CUKUP | Baik | Sangat Baik |
| 1.00 | 1.76 | 2.51 | 3.26 | 4.00 |

Gambar 4. Score Kriteria Perbaikan Pembelajaran

Seperti yang dilihat pada tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil pengamatan terhadap kinerja seorang guru dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siklus II memperoleh nilai 4.0 nilai yang memiliki golongan yang **SANGAT BAIK**.

Tabel 7
Distribusi hasil pencapaian siklus II

| Nilai Liputan | f.O | TR (%) |
|---------------|-----|----------|
| 89 – 94 | 10 | 50 % |
| 83 – 88 | 4 | 20 % |
| 76 – 82 | 4 | 20 % |
| 71 – 75 | 1 | 5 % |
| 65 - 70 | 1 | 5 % |
| Total | 20 | 100 % |

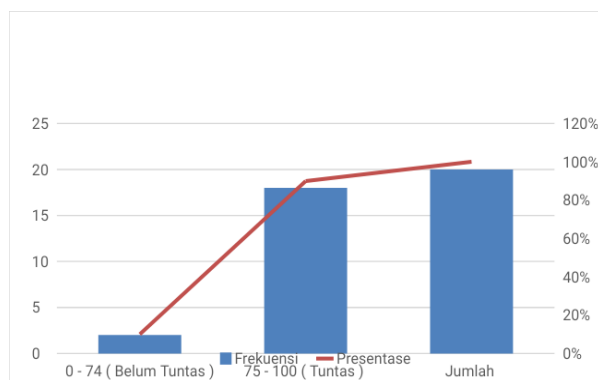


Gambar 5. Data Keberhasilan Perbaikan Pembelajaran

Seperti yang dilihat pada tabel 7 dapat kita ketahui tentang seberapa besar nilai distribusi seorang siswa dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siklus II. Ada 18 siswa (90 %) yang berhasil tuntas KKM dan hanya tersisa 2 siswa (10 %) yang masih berada di bawah KKM.

Tabel 8
Frekuensi hasil belajar siswa pada siklus ke 2

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Presentase |
|----|-------------------------|-----------|------------|
| 1 | 0 - 74 (Belum Tuntas) | 2 | 10 % |
| 2 | 75 - 100 (Tuntas) | 18 | 90 % |
| | Jumlah | 20 | 100 % |



Gambar 6. Data Ketuntasan Belajar pada Siklus 2

Pembahasan

Setelah berupaya dalam proses perbaikan di sistem pembelajaran sejarah kebudayaan Islam materi masuknya Islam ke Indonesia melalui model pendekatan *reading aloud* di siklus kedua telah selesai peneliti melakukan agenda diskusi dengan guru pamong selaku pengamat tentang berlangsungnya proses perbaikan ini dan hasil diskusi tersebut bahwa: Hasil dari sesi tanya jawab dan tugas soal diketahui bahwa siswa yang tuntas diatas nilai kkm (75 - 100) berjumlah 18 siswa dari 20 siswa kelas IX MTs Uswatun Hasanah. Hasil itu sudah dinilai bagus atau sudah memenuhi target 75 % dari total siswa kelas XI MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Pajajaran Probolinggo. Berdasarkan hasil itu dapat dinyatakan bahwa upaya memperbaiki hasil belajar sejarah kebudayaan Islam melalui model pendekatan *Reading Alaoud* berhasil dan tidak perlu dilanjut ke siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian dalam rangka memperbaiki hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi masuknya Islam ke Indonesia melalui model pendekatan *Reading Alaoud* dimulai melalui proses pembelajaran pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Memperoleh perkembangan dari proses pendekatan itu dan hasil perkembangan hingga ketuntasan belajar siswa kelas IX MTs Uswatun Hasanah tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

Tabel 9

Perkembangan hasil belajar siswa di pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

| No | Kode Siswa | Nilai | | |
|--------------------------|------------|------------|----------|---------|
| | | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus2 |
| 1 | A.P. | 76 | 82 | 89 |
| 2 | A.R. | 78 | 83 | 89 |
| 3 | A.R.M. | 67 | 72 | 80 |
| 4 | ATN. | 63 | 83 | 85 |
| 5 | A.N. | 85 | 85 | 90 |
| 6 | H.F. | 80 | 85 | 90 |
| 7 | I.B.M. | 79 | 83 | 90 |
| 8 | K.A. | 56 | 60 | 89 |
| 9 | M.A.S. | 45 | 50 | 80 |
| 10 | M.A. | 60 | 64 | 78 |
| 11 | M.H. | 41 | 45 | 65 |
| 12 | M.J. | 78 | 85 | 92 |
| 13 | M.S. | 76 | 82 | 85 |
| 14 | S.A. | 88 | 90 | 93 |
| 15 | S.H. | 55 | 60 | 79 |
| 16 | M.Z. | 76 | 80 | 91 |
| 17 | R.A. | 43 | 47 | 71 |
| 18 | M.H.F. | 53 | 54 | 76 |
| 19 | N.Y. | 85 | 88 | 93 |
| 20 | S.S.K. | 76 | 80 | 86 |
| Rata - Rata | | 68 | 72,9 | 84,55 |
| Tuntas (75 - 100) | | 11 | 12 | 18 |
| Belum Tuntas (75 - 100) | | 9 | 8 | 2 |

Seperti yang dilihat pada tabel 9 dapat ditemukannya perkembangan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi masuknya Islam ke Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* di kelas IX MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Pajajaran Probolinggo. Pada pra siklus memperoleh nilai rata rata yaitu 68 dan pada siklus 1 memperoleh nilai rata rata 72,9 dan di siklus kedua memperoleh nilai rata rata yang baik yaitu 84,55. Pada data hasil pencapaian itu sudah termasuk atau berdasarkan nilai diatas kkm yaitu 75.

Berikutnya perkembangan hasil belajar siswa berdasarkan tabel 9 tentang materi masuknya Islam ke Indonesia dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sebagaimana diuraikan pada tabel 10.

Tabel 10
Frekuensi ketuntasan belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

| No | Rentang Nilai | Pra Siklus | | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|----|-------------------------|------------|-------|----------|-------|----------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | 0 - 74 (Belum Tuntas) | 9 | 45 % | 8 | 40 % | 2 | 10 % |
| 2 | 75 - 100 (Tuntas) | 11 | 55 % | 12 | 60 % | 18 | 90 % |
| | Jumlah | 20 | 100 % | 20 | 100 % | 20 | 100 % |

Seperti dapat dilihat dari Tabel 10 di atas, ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus 1 menjadi 2. 11 siswa (55%) menunjukkan ketuntasan pada pra siklus, 12 siswa (60%) pada siklus I, dan 18 siswa (90%) pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut sudah memenuhi kriteria, seharusnya 75%.

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini membahas sebagai berikut:

1. Pada saat pra siklus dan sebelum siklus I dilaksanakan, nilai rata-ratanya adalah 68, sedangkan rata-rata untuk siklus I adalah 72,9. Dari hasil rata – rata periode pertama lebih besar dari rata-rata periode sebelumnya. Jumlah siswa prasekolah dengan nilai lebih tinggi dari KKM adalah 11 siswa (55 %) sedangkan nilainya yang di atas KKM pada siklus 1 berjumlah 12 siswa (60 %). Dari hasil tersebut nilai yang di atas KKM pada siklus 1 lebih besar dari pada pra siklus. Maka dengan ini berdasarkan tindakan siklus 1, hipotesis tindakan diterima.
2. Pada saat siklus 1 dan sebelum diadakannya siklus 2 memperoleh nilai rata - rata 72,9 sedangkan nilai rata - rata pada siklus 2 yang berjumlah 84,55 Dari hasil rata - rata tersebut nilai rata - rata pada siklus 2 lebih besar daripada nilai rata - rata siklus 1. Jumlah siswa yang nilainya diatas KKM pada siklus 1 berjumlah 12 siswa (60 %) sedangkan nilainya yang di atas KKM pada siklus 2 berjumlah 18 siswa (90 %). Dari hasil tersebut nilai yang di atas KKM pada siklus 2 lebih besar dari pada siklus 1. Maka dengan ini berdasarkan tindakan siklus 2. hipotesis tindakan diterima.

Simpulan

Dari hasil tindakan diatas dapat disimpulkan serta diketahui bahwa tindakan hipotesis pada siklus 1 diterima begitu juga tindakan hipotesis pada siklus 2 diterima. Dan dari semua hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Penggunaan Metode *Reading Aloud* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX MTs Uswatun Hasanah Selogudig Wetan Pajarakan Probolinggo.

References

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Fauzi, A. (2020). Inovasi Pembelajaran Aktif Melalui Penggunaan Strategi Reading Guided dan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 131–145.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. *Jurnal Tawadhu*, 3(1), 804–822.
- Herwati, H., & Aliyah, H. (2021). PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DAKWAH RASULULLAH SAW DI MADINAH MELALUI METODE INDEX CARD MATCH KELAS VII MTS SIRAJUL ULUM KREJENGAN JATIURIP KREJENGAN PROBOLINGGO JAWA TIMUR. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*, 8(2), 38–47.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Mufid, M. A. M. M. A. (2016). PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PELAJARAN BTQ KELAS X DI SMA MA'ARIF NU PANDAAN. *Mafhum*, 1(2), 199–218.
- Panjaitan, C. J., & Hasanah, U. (2018). Meminimalisir kesulitan membaca dengan metode reading aloud pada siswa min 1 langsa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 547–552.
- Rahman, L., Rilianti, A. P., & Najwa, W. A. (2022). STUDI DESKRIPTIF MODEL PEMBINAAN OLIMPIADE DI MI MUSLIMAT NU SIDOARJO. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 67–82.
- Rahman, N. (2021). PENGUATAN KLINIS DALAM PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN HOTS DI SMAN 1 JABUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(3), 1–12.
- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1–10.
- Silfia, K., & Herwati, H. (2022). IMPLEMENTASI FAMI BISYAUQIN DAN TAKRIR DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PESANTREN. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 48–62.
- Suprapno, H., Keban, Y. B., Nurhidayati, T., Supriyatno, T., Purandina, I. P. Y., Ridho, A.,

- Fridiyanto, M. R., Darojah, R. U., Rohmaniyah, V., & Asy'ari, H. (2021). *PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik*, *12*(2), 125–131.
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *6*(1).